

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mendidik, yaitu suatu proses mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya. Semakin banyak dan semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin baik, setiap warga negara diharapkan agar terus belajar sepanjang hayat. Dalam pendidikan harus ada proses belajar mengajar, supaya adanya interaksi guru dengan siswa. Sekolah merupakan perangkat pendidikan yang menunjang perkembangan ilmu pendidikan.

John dewey (2018:9) “Pendidikan adalah suatu proses pengalaman”. Karena kehidupan adalah pertumbuhan, pendidikan berarti pembantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi oleh usia. proses pertumbuhan ini ialah proses penyesuaian pada tiap-tiap fase serta menambahkan kecakapan di dalam perkembangan seseorang. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. “Model pembelajaran adalah mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas” (Arends dalam Trianto, 2020;42). “*Discovery Learning* mendorong peserta didik untuk secara aktif menggunakan intuisi, imajinasi, dan kreativitasnya”. (Castronova 2019:19). Model pembelajaran digunakan untuk menyusun strategi perencanaan pembelajaran di kelas oleh karena itu guru perlu menguasai dan mampu menerapkan berbagai keterampilan mengajar.

Menurut Firmansyah (2022:27) “Minat belajar merupakan dorongan dalam diri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuat tertarik dan senang.” Proses pembelajaran merupakan komponen utama yang harus ditetapkan dalam pengajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada guru dan orang tua. Peran seorang guru adalah pemimpin belajar dan fasilitator pembelajaran, dan orang tua juga harus berperan untuk mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan pembelajaran guru masih menggunakan metode yang bersifat konvensional sehingga mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kurang begitu disukai maka dari itu proses pembelajaran didalam kelas menunjukkan guru yang aktif dan siswa cenderung pasif. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa kurang termotivasi dalam belajar IPA dan menganggap IPA adalah pelajaran yang sulit. Selain itu, metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA masih kurang melibatkan siswa secara aktif untuk belajar.

Keberhasilan mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat ditentukan oleh berbagai hal antara lain: kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah pemilihan dan penerapan media pembelajaran secara tepat agar proses belajar berjalan maksimal. pemilihan dan penerapan media yang kurang tepat sangat mempengaruhi pada hasil belajar siswa yang belum maksimal.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari ibu Mariana Br Sembiring S.pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Yenti Triarti Br Barus S.Pd selaku Wali Kelas IV di SD Negeri 048474 Batumamak, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV Tahun Pelajaran 2022/2023 masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Hal ini dibuktikan dari 30 siswa hanya 11 orang yang memperoleh nilai tuntas sedangkan 19 orang memperoleh nilai tidak sesuai dengan batas nilai yang ditetapkan (KKM) pada saat ujian IPA.

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas IV A dan B**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
70	≥ 70	11	Tuntas
	< 70	19	Tidak Tuntas
	Jumlah	30	

(Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 048474 Batumamak)

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri 048474 Batumamak tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar IPA di Kelas VI, dimungkinkan juga karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa, sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif dalam kegiatan pelajaran. Adanya kecenderungan guru tetap menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah yang mengakibatkan pembelajaran tampak monoton dan membosankan. Pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPA maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk mengatasi masalah di atas, diperlukan solusi agar proses pembelajaran IPA menjadi menarik bagi siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran, dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Dengan Bantuan Diagram Perubahan Wujud Benda Pada Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 048474 Batumamak Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diidentifikasi permasalahan yang

timbul diantaranya:

1. Masih rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA.
2. Guru menggunakan model pembelajaran yang kurang menyenangkan dan menarik perhatian siswa.
3. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran IPA dan hanya mengorganisasikan sendiri apa yang diperolehnya tanpa mengkomunikasikan dengan siswa lain, sehingga dalam proses pembelajaran IPA aktivitas belajar siswa rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada penggunaan Model *Discovery Learning* bantuan Diagram untuk meningkatkan minat belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Wujud Benda di kelas IV SD Negeri 048474 Batumamak Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah maka rumusan masalah peneliti adalah :

1. Bagaimana Hasil dan minat belajar siswa tanpa menggunakan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 048474 Batumamak Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil dan minat belajar siswa dengan menggunakan *Model Discovery* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 048474 Batumamak Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan model *discovery learning* terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 048474 Batumamak Tahun Pelajaran 2022/2023?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan

wujud benda di kelas IV SD Negeri 048474 Batumamak Tahun Pelajaran 2022/2023?.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa tanpa menggunakan model *Discovery Learning* bantuan diagram pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 048474 Batumamak Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* bantuan diagram pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 048474 Batumamak Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh menggunakan model *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa bantuan diagram pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 048474 Batumamak Tahun Pelajaran 2022/2023.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh menggunakan model *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa bantuan diagram pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan wujud benda di kelas IV SD Negeri 048474 Batumamak Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa untuk memudahkan siswa belajar sehingga siswa dapat meningkatkan minat belajar.
- b. Bagi Guru untuk meningkatkan kreativitas dalam menciptakan variasi pembelajaran didalam kelas.
- c. Bagi Peneliti dapat menambah *Discovery Learning* bantuan diagram dalam membelajarkan pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkualitas dalam pendidikan.